

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil fokus penelitian, paparan data, hasil pembahasan dan temuan penelitian tentang kepemimpinan Pengasuh dalam mewujudkan santri berdaya saing di pondok Pesantren Fathul ulum Diwek Jombang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kepemimpinan Pengasuh Ahmad Habibul Amin dalam mewujudkan santri berdaya saing

Setelah mentelaah dan menganalisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kiai Ahmad Habibul Amin adalah sebagai berikut:1) Kharismatik Merupakan sosok Pemimpin yang berwibawa memiliki kepribadian yang unik yang mempunyai kualitas yang luar biasa yang mana tidak semua orang bisa memiliki kepribadian tersebut. Seperti mempunyai kekuatan ghaib (*supranatural power*) memiliki kekuatan dan keistimewaan tersebut adalah karunia Tuhan yang diberikan kepada hambanya yang mewakili di dunia dan Pengasuh Ahmad Habibul Amin memiliki sifat yang luar biasa supranatural tersebut sehingga beliau memiliki kualitas dan integritas yang baik sehingga dapat dikatakan pengasuh pondok pesantren yang berkualitas beda dengan pesantren yang lain sehingga juga dapat dikatakan Pengasuh Ahmad Habibul Amin menggabung dua kepemimpinan otoriter dan karismatik sehingga disebut otoritas karismati yang artinya yaitu merupakan kepercayaan terhadap

sesuatu yang bersifat supernatural atau intrinsik pada seseorang. Orang-orang di sekitarnya merespon otoritas ini karena percaya bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang istimewa yang dimiliki Otoritas ini akan tetap bertahan selama bukti kemanfaatannya masih dirasakan masyarakat. Sebaliknya otoritas kharismatik ini akan berkurang bahkan hilang jika sang pemiliknya berbuat kesalahan yang merugikan masyarakat, sehingga kepercayaan masyarakat berkurang atau bahkan hilang. Otoritas inilah yang dapat memicu perubahan sosial. 2) Demokratis dimana kepemimpinan pengasuh pondok pesantren menempatkan kekuasaan tidak di tangan satu orang akan tetapi lebih mengedepankan partisipasi dari bawahannya yang jumlahnya lebih banyak, Pengasuh merupakan pihak yang menguasai dan bawahan (santri, asatidz, pengurus) disebut yang dikuasai, Kedudukan santri, asatidz, pengurus semata-mata tidak hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, seorang Pengasuh akan tetapi juga ikut berpartisipasi dalam memutuskan, dan seorang Pengasuh. pondok pesantren memandang dperlu adanya bimbingan terhadap para santri, asatidz, pengurus

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

2. Mewujudkan santri berdaya saing di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang

Strategi dalam mewujudkan santri berdaya saing di Pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang yaitu Pengasuh melakukan usaha, cara-cara dan kiat khusus. Dalam mewujudkan Santri berdaya saing, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Pengasuh Untuk menelusuri bentuk

dan upaya strategis untuk mewujudkan santri berdaya saing. Adapun strategi yang dibangun adalah dengan a). Program *boarding School* b). Penguatan Karakter Santri. c). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

3. Implikasi kepemimpinan pengasuh dalam mewujudkan santri berdaya saing di Pondok Pesantren Fathul Ulum

Pengasuh pondok pesantren harus mampu memberi keputusan yang tepat dan cepat mampu memberi pengarahan, bimbingan dengan memberi suri tauladan yang hasanah. Disini implikasi Pengasuh dalam mewujudkan santri berdaya saing beliu membawa perubahan yang positif dari berbagai bidang kearah yang lebih memberi contoh menjadi pemimpin agama yang bisa dipertanggungjawabkan baik kualitas kepemimpinan maupun ilmu pengetahuan. Dengan dibuktikan telah mencetak alumni-alumni yang mempunyai kemandirian dalam berkarya dibidang teknologi, dan ada juag yang langsung direkrut diperusahaan atau industri yang ternama di Indonesia maupaun luar negeri. Adapun prilaku sikap yang berimplikasikan terhadap kepemimpinan Pengasuh adalah a). Program *boarding School* b). Penguatan Karakter Santri. c). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

B. Saran

Sejalan dengan rincian permasalahan serta manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikut dikemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang

- a. Berkaitan dengan kepemimpinan pengasuh dalam mewujudkan santri berdaya saing yang telah dilaksanakan, hendaknya bisa lebih ditingkatkan dengan selalu berusaha mempelajari dan memahami secara mendalam tentang pengembangan mutu guru agar lebih mudah dalam mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi pondok pesantren.
- b. Keberhasilan suatu lembaga organisasi juga dipengaruhi oleh kepiawian para pengelola terutama pengasuh sebagai *top leader*. Untuk itu dalam mewujudkan santri berdaya saing pengasuh pondok pesantren harus terus menerus memberikan motivasi dan supervisi kepada guru/asatidz santri dan pengurus terutama pada kegiatan dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren.
- c. Semua warga Pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang hendaknya lebih meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya pelaksanaan semua program yang telah ditetapkan pondok pesantren dalam mewujudkan santri berdaya saing karena tanpa adanya kesadaran untuk ikut serta secara maksimal melaksanakan program tersebut tentu akan membawa kegagalan bagi pencapaian tujuan. Selain itu, sebaik apapun program yang dibuat kalau tidak dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten tentu tidak akan mendatangkan hasil yang diharapkan.

2. Penyelenggara pendidikan di pondok pesantren

- a. Bagi pengasuh pondok pesantren lain hendaknya dapat meniru dan mencontoh keberhasilan kepemimpinan pengasuh dalam mewujudkan

santri berdaya saing baik melalui kegiatan merubah pola pikir/membangun karakter positif (*positive karakter building*), Menjadikan visi misi sebagai tujuan lembaga sebagai target pengembangan kualitas di pendidikan pondok pesantren.

- b. Memperhatikan aspek keberhasilan dalam mewujudkan santri berdaya saing selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki dan kepiawaian pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang dalam mewujudkan santri berdaya saing.

3. Pemerintah / Pengambil kebijakan

- a. Memberikan perhatian lebih kepada pengasuh-pengasuh pondok pesantren terutama dalam hal mewujudkan santri berdaya saing agar dapat membawa lembaganya menjadi unggul dan prestasi.
- b. Memberikan perhatian khusus terhadap lembaga pendidikan pondok pesantren karena selama ini pemerintah masih kurang dalam mewujudkan santri berdaya saing dalam bentuk pelatihan dan pendidikan dan juga bisa berupa perlengkapan sarana dan prasarana.

4. Para Peneliti Lain

- a. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang perilaku kepemimpinan pengasuh dalam mewujudkan santri berdaya saing ditinjau dari media fokus yang lain. Sebab penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan.
- b. Agar ditindak lanjuti langkah-langkah dengan menyelenggarakan studi yang sama pada setting yang lain, juga pondok pesantren lain pada

umumnya yang dapat berperan sebagai kasus negatif yang diperlukan untuk memberi data tambahan guna mengurangi kesalahan temuan penelitian ini.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto